

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PEMANFAATAN *SOFTWARE* AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM KECAMATAN MEDAN KOTA

Rahmawaty Hasibuan¹, Martalina Situmorang², Chris Dayanti Br. Ginting³

¹Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia

^{2,3}Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia
rahmawatyhasibuan5@gmail.com

Abstract: *The population in this study are owners or employees of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Kec. Medan City which is registered with the Medan City Cooperative and UMKM Office. The analysis shows that the use of accounting software, trust and ease of use of accounting software has a positive and significant relationship to the performance of MSMEs in Kec. City Field. But partially it has an effect, only the ease of using accounting software has a positive and significant effect on individual performance, while the use of accounting software and trust has no relationship to the performance of MSME actors. The conclusion of this study is the use of accounting software, trust and ease of use of accounting software has a positive and significant relationship to performance.*

Keywords: *Utilization, Trust, Convenience, Software, MSME Performance*

Abstrak: Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik atau karyawan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kec. Medan Kota yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UMKM Kec. Medan Kota. Namun secara parsial berpengaruh, hanya kemudahan dalam menggunakan *software* akuntansi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu, sedangkan pemanfaatan *software* akuntansi dan kepercayaan tidak memiliki hubungan terhadap kinerja pelaku UMKM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan dan kemudahan dalam penggunaan *software* akuntansi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Kepercayaan, Kemudahan, *Software*, Kinerja UMKM

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa paradigma baru dalam tatanan seluruh aktivitas kehidupan, baik pemerintah, dunia usaha, pendidikan dan masyarakat lainnya. Hal ini merupakan konsekuensi perkembangan budaya masyarakat modern, yang pada akhirnya harus kita sadari bahwa teknologi yang maju dengan pesat telah merubah tata kehidupan, khususnya teknologi informasi (Suryani,2009). Dalam dunia bisnis teknologi informasi telah banyak dimanfaatkan oleh perusahaan besar maupun kecil dan penggunaan teknologi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi akuntansi yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan agar dapat mengembangkan usaha mereka dengan mengajukan modal kepada kreditur. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan agar dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat.

Perkembangan pada dunia akuntansi juga ditandai dengan munculnya berbagai macam *software* akuntansi yang dapat digunakan dalam transaksi keuangan perusahaan. Menurut Syahfudi (2006) saat ini banyak *software* atau perangkat lunak yang ditawarkan untuk mengatasi sistem akuntansi dalam dunia kerja, sebut saja program impor seperti Dac Easy Accounting (DEA), quickbook, MYOB, peachtree, valueplus, dan oracle (Hanafi, 2012). Sementara untuk lokal konten, misalnya *db solution, accurate, zahir accounting, accs, mas accounting*, dan masih banyak lagi. Program aplikasi (*software*) dapat membantu UMKM dalam mengelola data agar lebih efektif dan efisien.

Terkait *Software* Akuntansi, saat ini hampir semua sektor usaha menerapkan teknologi informasi, tetapi sektor UMKM tercatat masih sangat minim menerapkan sistem informasi untuk mendukung kegiatan usahanya. Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja.

Hal ini disebabkan masih banyaknya UMKM yang usahanya tergolong kecil sehingga pencatatan manual lebih baik untuk digunakan. Dilihat dari segi waktu dan biaya yang dikeluarkan, pembuatan *software* sendiri untuk usaha akan memakan waktu yang lebih lama dan biaya yang banyak, sedangkan memilih paket *software* yang telah jadi dapat lebih menghemat waktu. Untuk mencari efisiensi suatu sistem bisa digunakan analisis biaya manfaat. Selain hal tersebut, UMKM merasa bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan tersebut memiliki dampak yang kecil karena keterbatasan manfaat yang diterima oleh sumber daya manusia yang menggunakannya (Hartono, 2013).

Berbagai macam keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi atau tata pencatatan, tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selain itu dalam upaya pengembangan usaha UMKM menghadapi berbagai kendala yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan dengan lingkungan pengusaha UMKM.

Penerapan teknologi informasi dalam suatu usaha hendaknya mempertimbangkan pemakainya, agar teknologi informasi yang diterapkan dapat bermanfaat karena sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi informasi yang diterapkan dalam perusahaan tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh

individu sehingga teknologi informasi kurang mampu memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kinerja individual (Hanafi, 2012).

Metode

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang terletak di Kec. Medan Kota, yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Penelitian ini dilakukan mulai dari Desember 2021 s/d Februari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik UMKM di Kec. Medan Kota yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan yang berjumlah 91 usaha. Untuk pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan beberapa pertimbangan tertentu (Lindawati, 2012).

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna *software* akuntansi yaitu pemilik UMKM di Kec. Medan Kota yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Adapun karakteristik tempat dan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambaran Usaha

Tabel 1. Berdasarkan Jenis Industri

No	Jenis Industri	Jumlah	Presentase (%)
1	Makanan dan Minuman	6	20 %
2	<i>Fashion</i>	4	13,4 %
3	Tekstil dan Produk Tekstil	-	-
4	Kerajinan dan Barang Seni	-	-
5	<i>Furniture</i>	1	3,3 %
6	Gerabah dan Keramik Hias	-	-
7	<i>Travel</i>	1	3,3 %
8	Percetakan	1	3,3 %
9	Elektronik	15	50 %
10	Pasar Swalayan	2	6,7 %
	JUMLAH	30	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2022

Tabel 2. Berdasarkan Jenis *Software* yang Digunakan

No	<i>Software</i>	Jumlah	Presentase (%)
1	<i>MOEA</i>	21	70 %
2	<i>MYOB Accounting</i>	9	30 %
	JUMLAH	30	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2022

Uji Validitas

a. Validitas Variabel Pemanfaatan *Software* Akuntansi (X1)

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel pemanfaatan *software* akuntansi adalah sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Akhir

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r _{Tabel}	Keterangan
Pemanfaatan 1	0,686	0,3601	Valid
Pemanfaatan 2	0,766	0,3601	Valid
Pemanfaatan 3	0,742	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 3 butir mengenai pemanfaatan *software* akuntansi dalam kategori valid.

b. Validitas Variabel Kepercayaan Terhadap *Software* Akuntansi (X2)

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kepercayaan terhadap *software* akuntansi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Akhir

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r _{Tabel}	Keterangan
Kepercayaan 1	0, 569	0,3601	Valid
Kepercayaan 2	0,512	0,3601	Valid
Kepercayaan 4	0,555	0,3601	Valid
Kepercayaan 5	0,452	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 4 butir mengenai kepercayaan terhadap *software* akuntansi dalam kategori valid.

c. Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan *Software* Akuntansi (X3)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Akhir

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r _{Tabel}	Keterangan
Kemudahan 1	0,638	0,3601	Valid
Kemudahan 2	0,553	0,3601	Valid
Kemudahan 3	0,735	0,3601	Valid
Kemudahan 4	0,513	0,3601	Valid
Kemudahan 6	0,647	0,3601	Valid

Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 5 butir mengenai kemudahan penggunaan *software* akuntansi dalam kategori valid.

d. Validitas Variabel Kinerja Individual (Y)

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kinerja individual adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r _{Tabel}	Keterangan
Kinerja 1	0.704	0,3601	Valid
Kinerja 2	0.414	0,3601	Valid

Kinerja 3	0.538	0,3601	Valid
Kinerja 4	0.726	0,3601	Valid
Kinerja 5	0.402	0,3601	Valid
Kinerja 6	0.549	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 6 butir untuk mengukur kinerja individual dalam kategori valid, karena nilai $r_{Hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.798	6

Sumber : Data primer diolah, 2022

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas data

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.53	15.00	18.83	21.83
	Std. Deviation	3.026	3.184	4.276	5.025
	Absolute	.195	.167	.194	.147
Most Extreme Differences	Positive	.141	.105	.113	.098
	Negative	-.195	-.167	-.194	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066	.913	1.062	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206	.375	.210	.540

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2022

Uji Multikolinieritas

Hasil yang diperoleh dari pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemanfaatan_Software	.969	1.032
	Kepercayaan_Software	.770	1.299
	Kemudahan_Penggunaan	.757	1.321

a. Dependent Variable: Kinerja_Individual

Sumber : Data primer diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Hasil yang diperoleh dari pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.518	3.402		1.034	.311
	Pemanfaatan_Software	.078	.164	.092	.475	.638
	Kepercayaan_Software	.082	.175	.102	.470	.642
	Kemudahan_Penggunaan	-.151	.131	-.251	-1.150	.261

a. Dependent Variable: absut
 Sumber : Data primer diolah, 2022

Uji Hipotesis

Hasil yang diperoleh dari pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.367	3.996

a. Predictors: (Constant), Kemudahan_Penggunaan, Pemanfaatan_Software, Kepercayaan_Software

b. Dependent Variable: Kinerja_Individual

Sumber : Data primer diolah, 2022

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil yang diperoleh dari pengujian signifikansi simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.956	3	105.652	6.616	.002 ^b
	Residual	415.211	26	15.970		
	Total	732.167	29			

a. Dependent Variable: Kinerja_Individual

b. Predictors: (Constant), Kemudahan_Penggunaan, Pemanfaatan_Software, Kepercayaan_Software

Sumber : Data primer diolah, 2022

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil yang diperoleh dari uji signifikansi parameter individual (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	5.022	5.176		.970	.341
1	Pemanfaatan_Software	.005	.249	.003	.022	.983
	Kepercayaan_Software	.335	.266	.212	1.261	.219
	Kemudahan_Penggunaan	.623	.199	.530	3.123	.004

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.27, maka formula regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5.022 + 0,005 X_1 + 0,335 X_2 + 0,623 X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Individual

X1 = Pemanfaatan *Software* Akuntansi

X2 = Kepercayaan Terhadap *Software* Akuntansi

X3 = Kemudahan Penggunaan *Software* Akuntansi

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada hasil uji signifikansi parameter individual (uji t), maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa kepercayaan terhadap *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM.

Pembahasan

Pengaruh pemanfaatan *software* akuntansi terhadap kinerja pelaku UMKM.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan *software* akuntansi terhadap kinerja individual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak atau tidak dapat diterima. Fenomena ini bertolak belakang dengan kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun hipotesis yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Variabel pemanfaatan *software* akuntansi terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja individual

dikarenakan responden dalam penelitian ini kurang memanfaatkan *software* akuntansi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sugeng (1995) dan Sumardiyanti (1999) yang menemukan hasil yang sama dengan yang ditemukan oleh Goodhue (1995) dan Irwansyah (2003), yakni bahwa kecocokan tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Penelitian mengenai pengaruh teknologi sistem informasi juga pernah dilakukan oleh Udiyana (2002) dan Suharno (2005). Udiyana menemukan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja chief accountant hotel di Bali. Sementara Suharno (2005) menemukan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi juga berpengaruh positif terhadap chief accountant biro perjalanan wisata di Bali.

Pengaruh kepercayaan akan *software* akuntansi terhadap kinerja pelaku UMKM.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan akan *software* akuntansi terhadap kinerja individual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak atau tidak dapat diterima. Fenomena ini bertolak belakang dengan kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun hipotesis yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Variabel kepercayaan akan *software* akuntansi terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja individual dikarenakan responden dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap *software* akuntansi yang dimanfaatkan, dimana responden tidak memiliki keyakinan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi mampu meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Pranita (2006) yang meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam evaluasi kinerja individual pada hotel-hotel berbintang di kota Denpasar. Kesimpulan yang diperoleh juga mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif pula terhadap kinerja individual.

Pengaruh kemudahan penggunaan *software* akuntansi terhadap kinerja pelaku UMKM.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan *software* akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Fenomena ini sejalan dengan kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun hipotesis yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2005) di universitas Atma Jaya Yogyakarta yang menyatakan bahwa kemudahan (perceived

ease of use) tidak berpengaruh terhadap minat berperilaku para mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan sistem informasi.

Pengaruh pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi terhadap kinerja pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan menerima H_a karena nilai $F_{\text{Hitung}} > \text{nilai } F_{\text{Tabel}}$ dan nilai signifikan berada dibawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pemanfaatan *software* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Pelaku UMKM.
- b. Kepercayaan akan *software* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Pelaku UMKM.
- c. Kemudahan penggunaan *software* akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UMKM.
- d. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UMKM.

Referensi

- Agustiani, Nurul H. (2010). "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang". Tesis S-2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Habib dkk. (2012). "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM". Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Ghozali, Imam. 2002. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Handoko, T. Hani. 1999. Manajemen. Edisi Kedua : Yogyakarta : BPFE Hartono, M. Jogiyanto. 2000. Sistem Informasi Berbasis Komputer. Yogyakarta : BPFE
- Hartono, Wendha A. (2013). "Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual". Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual" Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005.
- Karo-karo, Surbakti. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di Medan Dalam Pembelian Software Akuntansi". Univesitas Negeri Medan.
- Lindawati, Irma Salamah. (2012). " Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan". Jurnal akuntansi dan Keuangan, Vol.14, No.1, Mei 2012, Halaman 56-58.
- Situmeang, Samuel. (2012). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Audit Judgment Terhadap Kualitas Audit". Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.